

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
2019

Penanggulangan Bencana

Dilaksanakan dalam 4 filosofi :

Filosofi Pertama, menjauhkan masyarakat dari ancaman bencana,

Filosofi kedua adalah menjauhkan bencana dari masyarakat melalui upaya pengurangan risiko bencana, yaitu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

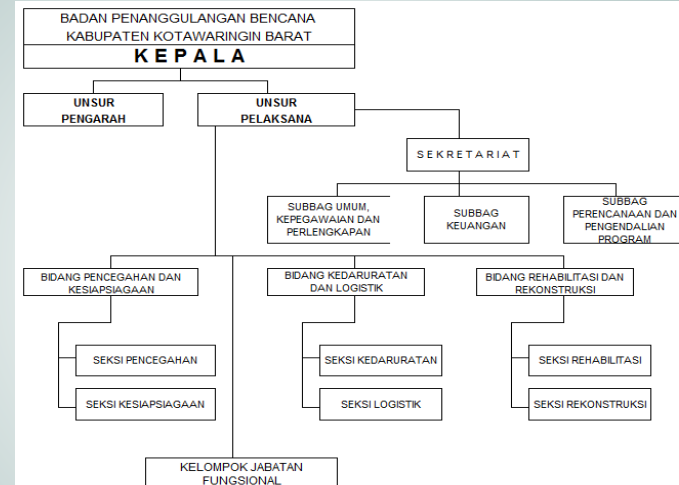
Filosofi ketiga adalah harmoni bersama bahaya atau ancaman (living harmony with risk).

Filosofi keempat lebih mendorong kearifan lokal dan berbagai upaya kombinasi dua filosofi sebelumnya, yaitu bagaimana masyarakat bisa hidup selaras dan bersahabat dengan ancaman bencana.

Tujuan

1. memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana;
2. menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
3. menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
4. menghargai budaya lokal;
5. membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
6. mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan, dan kedermwanaan; dan
7. menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Struktur Organisasi



Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

fungsi :

- perumusan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
- pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
- pelaksanaan hubungan kerja dengan instansi atau lembaga terkait di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;
- pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat.

5

Bidang Kedaruratan dan Logistik

fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- Komando pelaksanaan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
- Pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- Pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik.

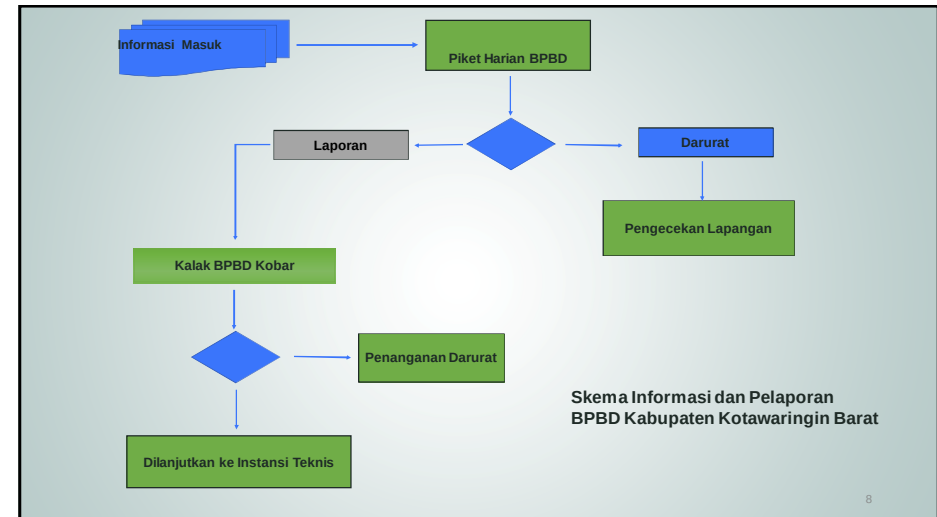
6

Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

fungsi :

- perumusan kebijakan di bidang penanggulangan bencana dan pasca bencana;
- pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana dan pasca bencana;
- pelaksanaan hubungan kerja di bidang penanggulangan bencana dan pasca bencana;
- pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan di bidang penanggulangan bencana dan pasca bencana.

7



8

MITIGASI BENCANA ALAM

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
2019

Welcome!

We are very glad to meet you.

BPBD

What we are talking
about today.

MITIGASI & PENGURANGAN RISIKO BENCANA

BENCANA

Bencana =

peristiwa atau rangkaian peristiwa yang **mengancam dan mengganggu** kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/ non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya **korban** jiwa manusia, **kerusakan lingkungan**, **kerugian harta benda**, dan **dampak psikologis**.

MITIGASI

Mitigasi didefinisikan sebagai upaya yang ditujukan untuk mengurangi dampak dari bencana, baik bencana alam, bencana ulah manusia maupun gabungan dari keduanya dalam suatu negara atau masyarakat

4 Hal Penting dalam Mitigasi Bencana

1. Tersedia informasi dan peta kawasan rawan bencana untuk tiap jenis bencana.
2. Sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana, karena bermukim di daerah rawan bencana.
3. Mengetahui apa yang perlu dilakukan dan dihindari, serta mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana timbul.
4. Pengaturan dan penataan kawasan rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana.

Jenis Mitigasi Bencana

Mitigasi Struktural

Mitigasi struktural merupakan upaya untuk meminimalkan bencana yang dilakukan melalui pembangunan berbagai prasarana fisik dan menggunakan pendekatan teknologi,

Mitigasi Non-Struktural

Mitigasi non-struktural adalah upaya mengurangi dampak bencana selain dari upaya tersebut diatas.

Tujuan Mitigasi Bencana

mengurangi kerugian-kerugian pada saat terjadinya bahaya di masa mendatang. Tujuan utama adalah untuk mengurangi resiko kematian dan cedera terhadap penduduk. Tujuan-tujuan sekunder mencakup pengurangan kerusakan dan kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sektor publik dan mengurangi kerugian-kerugian ekonomi yang ditimbulkan terhadap infrastruktur sektor publik dan mengurangi kerugian-kerugian sektor swasta sejauh hal-hal itu mungkin mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan.

Tujuan Utama Mitigasi Bencana :

1. Mengurangi resiko/dampak yang ditimbulkan oleh bencana khususnya bagi penduduk, seperti korban jiwa (kematian), kerugian ekonomi (*economy costs*) dan kerusakan sumber daya alam.
2. Sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi dan mengurangi dampak/resiko bencana, sehingga masyarakat dapat hidup dan bekerja dengan aman (safe).

Kebijakan Mitigasi

Berbagai kebijakan yang perlu ditempuh dalam mitigasi bencana antara lain :

1. Dalam setiap upaya mitigasi bencana perlu membangun persepsi yang sama bagi semua pihak baik jajaran aparat pemerintah maupun segenap unsur masyarakat yang ketentuan langkahnya diatur dalam pedoman umum, petunjuk pelaksanaan dan prosedur tetap yang dikeluarkan oleh instansi yang bersangkutan sesuai dengan bidang tugas unit masing-masing.
2. Pelaksanaan mitigasi bencana dilaksanakan secara terpadu terkoordinir yang melibatkan seluruh potensi pemerintah dan masyarakat.
3. Upaya preventif harus diutamakan agar kerusakan dan korban jiwa dapat diminimalkan.
4. Penggalangan kekuatan melalui kerjasama dengan semua pihak, melalui pemberdayaan masyarakat serta kampanye.

Strategi Mitigasi Bencana

BPBD
SLIDE 18

Tata Cara Melaksanakan Kebijakan Mitigasi Bencana

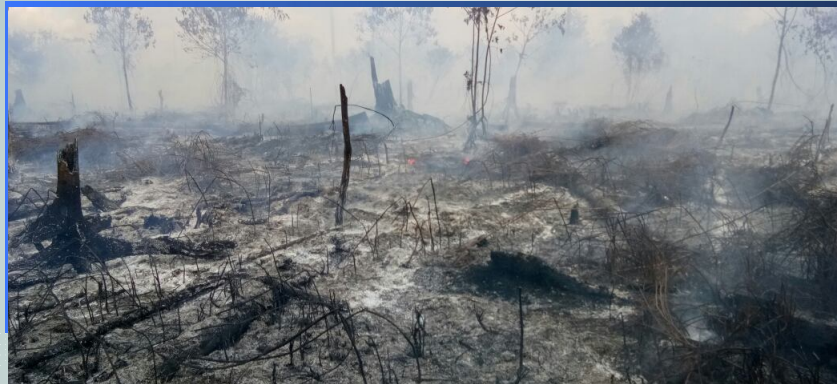
- 1 Pemetaan
- 2 Pemantauan
- 3 Penyebaran Informasi
- 4 Sosialisasi dan Penyuluhan
- 5 Pelatihan/Pendidikan
- 6 Peringatan Dini

1. Penguatan Institusi Penanganan Bencana
2. Meningkatkan kemampuan Tanggap Darurat
3. Meningkatkan Kepedulian dan Kesiapan Masyarakat pada Masalah-Masalah Risiko Bencana
4. Meningkatkan Keamanan terhadap Bencana pada :
 - Sistem Infrastruktur dan Utilitas
 - Bangunan Strategis Penting
 - Perumahan dan Fasilitas Umum
 - Bangunan Industri dan Kawasan Industri
 - Bangunan Sekolah dan Anak Sekolah

Manajemen Mitigasi

Manajemen Mitigasi

5. Memperhatikan keamanan terhadap bencana dan kaidah-kaidah bangunan tahan bencana dalam proses pembuatan dan konstruksi baru
6. Meningkatkan pengetahuan para ahli atas fenomena bencana, kerentanan dan teknik mitigasi
7. Memasukan Prosedur Kajian Risiko Bencana ke dalam Perencanaan Tata Ruang/Tata Guna Lahan
8. Meningkatkan Kemampuan Pemulihan Masyarakat dalam jangka panjang setelah terjadi bencana



Everything is Possible. We'll Never Give Up.

PENGURANGAN RISIKO BENCANA

PRB

PENGURANGAN RISIKO BENCANA INDONESIA

Important to know how it could be

$$\text{RISK} = \text{Hazard} \times \text{Vulnerability}$$



RISK
Conceptual

$$\text{RISK} = \text{Hazard} \times \text{Vulnerability} / \text{Capacity}$$

Kerangka kerja Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015 - 2030

Hasil yang diharapkan
Sampai dengan 15 tahun: Pengurangan secara signifikan risiko dan kerugian akibat bencana

Tujuan

Mencegah timbulnya dan mengurangi risiko Mencegah & menurunkan keterpaparan dan kerentanan Meningkatkan resiliensi melalui peningkatan kesiapsiagaan, tanggapan dan pemulihan

Target

Mengurangi # kematian rata2 per 100K	Mengurangi # orang terdampak rata2 per 100 K	Mengurangi # kerugian ekonomi / GDP	Mengurangi # kerusakan infrastruktur kunci	Meningkatkan jumlah negara dengan strategi dan rencana PRB	Meningkatkan kerjasama internasional	Meningkatkan # cakupan dan akses terhadap EWS
--------------------------------------	--	-------------------------------------	--	--	--------------------------------------	---

Tindakan Prioritas

1. Memahami risiko bencana Kegiatan dan proses harus difokuskan pada pemahaman kerentanan, kapasitas, elemen kerentanan budaya dan lingkungan - Mendorong pengumpulan, manajemen dan akses ke informasi risiko - Gunakan dasar, data berbasis lokasi - Statistik kerusakan & kerugian - Mengoptimalkan IPTEK - Meningkatkan kesadaran - Gunakan informasi risiko untuk kebijakan pembangunan & PRB	2. Penguatan tata kelola risiko Tanah kelola yang diperlukan untuk mendorong kerjasama kemasyarakatan, membangun, membagi, untuk pelaksanaan PRB & SD - Mengarusutamakan & mengintegrasikan PRB di semua sektor - Mengadopsi strategi, rencana, peran tugas - Menetapkan insentif bagi kepatuhan, penemuan & pelajaran - Memberdayakan daerah - Mempromosikan kebijakan, standar, kemitraan	3. Investasi PRB untuk Resiliensi Investasi publik dan swasta dalam tindakan struktural dan non-struktural untuk meningkatkan ketahanan sebagai pendorong inovasi, pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja - Mengalokasikan sumber daya untuk semua tingkatan dan sektor - Meningkatkan infrastruktur kritis - Mempromosikan tindakan-tindakan non-struktural, misalnya standar, kesehatan, jaring pengaman sosial, pengurangan - Mengintegrasikan PRB dalam instrumen fiskal & keuangan dan menggali risiko sharing & transfer - Meningkatkan ketahanan bisnis - Melindungi mata pencaharian, pariwisata, dll	4. Meningkatkan manajemen risiko Mendorong kesiapsiagaan, respon dan pemulihan di semua tingkatan sebagai kesiapsiagaan penting untuk PRB dan integrasinya ke dalam pembangunan - Kesiapsiagaan dan kebijakan, rencana, program - People-centred multi-hazard, ramalan & EWS - Mempromosikan ketahanan masyarakat, layanan infrastruktur - Bantuan & pemulihan - pendanaan, koordinasi, prosedur - Mengembangkan hukum, panduan, prosedur, mekanisme
--	--	--	--

Step One

HAZARD

Suatu kondisi yang secara alamiah ataupun karena ulah manusia yang berpotensi menimbulkan kerusakan atau kerugian dan kehilangan jiwa manusia

Step Two

VULNERABILITY

Kondisi atau karakteristik biologis, geografis, politik, budaya, dan teknologi suatu masyarakat di suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang **mengurangi kemampuan masyarakat** dalam mencegah, meredam, mencapai kesiapan atau **menanggapi ancaman**.

Step Three

CAPACITY

kemampuan untuk memberikan tanggapan terhadap situasi tertentu dengan sumber daya yang tersedia (fisik, manusia, keuangan dan lainnya).

Strategi PRB

Mengurangi **RISIKO** dengan :

1. Menurunkan Nilai Kerentanan;
atau
2. Meningkatkan Nilai Kapasitas

TANGGUNGJAWAB BERSAMA



Kebijakan/Regulasi

PEMERINTAH



Kesiapsiagaan

MASYARAKAT



Dukungan Sumberdaya

"DUNIA USAHA"

ACTION



That's all. Thank you very much! 😊

Any Questions?

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
2018